

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MARIORIAWA KABUPATEN SOPPENG

Eka Wati¹, Siti Asmaulul Izmi²

UPTD SPF SMP Negeri 1 Marioriawa¹, Universitas Negeri Makassar
Pendidikan Seni Rupa²

ABSTRACT

Dance extracurricular activities are carried out at SMK Negeri 1 Marioriawa. This activity can help students to spend their creativity and help students develop their talents. In extracurricular activities, students get more equipment and time to learn dance. This activity can overcome the lack of study time in the classroom so that the teacher is less than optimal in providing equipment according to the desired goals. Extracurricular activities can be used as a place to train students' talent at dancing. The new extracurricular activities held at SMK Negeri 1 Marioriawa make students interested/motivated to take part in learning the art of dance. This activity also teaches equipment that are different from what is obtained in class. 2) Students' interest in participating in dance extracurricular activities at SMK Negeri 1 Marioriawa. Student interest can be seen from the results of evaluations that assess processes that have aspects of activity, sincerity, creativity, movement techniques, and cooperation.

Keywords: Extracurricular, Increasing Interest, Dance.

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler seni Tari dilaksanakan di SMK Negeri 1 Marioriawa. Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam meluangkan kreativitas yang dimiliki dan membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan lebih banyak materi dan waktu untuk belajar seni tari. Kegiatan ini dapat mengatasi kurangnya waktu belajar di dalam kelas sehingga guru kurang maksimal dalam memberikan materi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan suatu wadah dalam melatih bakat siswa dalam menari. Kegiatan ekstrakurikuler yang baru diadakan di SMK Negeri 1 Marioriawa menjadikan siswa berminat/termotivasi untuk ikut belajar seni tari. Kegiatan ini juga mengajarkan materi yang berbeda dengan apa yang didapatkan di dalam kelas. 2) Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Marioriawa. Minat siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menilai proses yang beraspek keaktifan, kesungguhan, kreativitas, tehnik gerak, dan kerjasama.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Meningkatkan Minat, Seni Tari.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014 yaitu terwujudnya manusia Indonesia yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas intelegensi, emosional, spiritual, sosial, dan kinestik-motorik. Salah satu cara mengembangkan kecerdasan komprehensif adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pada siswa. Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh beragam pengalaman yang bermanfaat bagi diri sendiri, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan ekstrakurikuler mengarah kepada pemberian beragam pengalaman hidup dan pembentukan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menjadi salah satu wadah dalam upaya menanamkan pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik untuk melakukan perubahan perilaku, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi dan sebagainya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membina bakat, minat, dan keterampilan siswa yang mengacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Kegiatan ekstrakurikuler dianggap penting dalam upaya meningkatkan keberanian siswa untuk mengekspresikan idea atau gagasan seni serta sebagai suatu kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan kreativitas siswa. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah khususnya pada mata pelajaran seni budaya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang mendukung mata pelajaran seni budaya serta membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa. Minat dan keterampilan siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk

menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

Mata pelajaran seni budaya sekarang ini di sekolah tidak lagi berdiri sendiri tetapi menjadi suatu kesatuan dalam sebuah pembelajaran tematik. Terkait dengan hal itu maka mata pelajaran seni budaya di kelas kurang dapat di implementasikan secara utuh untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Keterbatasan wawasan dan keterampilan seni yang dimiliki guru, dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran kelas. Dalam mata pelajaran seni budaya terdapat empat cabang seni yaitu seni musik, seni tari, seni drama, dan seni rupa. Dalam pembelajaran tersebut memiliki keterbatasan waktu sehingga siswa kurang mampu dalam menguasai setiap materi dari cabang-cabang seni tersebut khususnya seni tari.

Berdasarkan pernyataan di atas maka diperlukan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang dapat memberi kesempatan bagi para siswa untuk melakukan beragam pengalaman praktik dalam berkesenian seperti seni tari. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler lebih menekankan pada aktivitas “belajar sambil melakukan” (*learning by doing*), sebagai upaya menstimulasi keberanian siswa untuk mengekspresikan ide atau gagasan seni mereka dibidang kesenian khususnya seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga dipandang penting sebagai suatu kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan kreatifitas siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yang sangat penting untuk mengembangkan bakat, minat, intelektual, kreativitas, wawasan kebangsaan, serta keterampilan sesuai dengan bidang seninya. Berdasarkan definisi tersebut maka kegiatan ekstrakurikuler di dalam maupun di luar sekolah ada keterkaitan tugas belajar dengan mata pelajaran seni budaya. Kegiatan

ini merupakan kegiatan pilihan yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dengan minat masing-masing di bidang kesenian. Dalam proses pelaksanaannya siswa rileks dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan suasana sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

Proses kegiatan ekstrakurikuler terkandung proses belajar yang melibatkan siswa untuk tercapainya tujuan dari ekstrakurikuler seperti dengan adanya keterlibatan atau partisipasi dari siswa itu sendiri. Siswa dituntut agar mampu aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut agar bakat bakat yang mereka miliki dapat tersalurkan dan tidak sia-sia guru mengajarkan pada siswa. Sering kali dalam kegiatan pembelajaran seni budaya (seni tari) terdapat anggota (siswa) yang kurang berminat dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seharusnya diminati oleh setiap siswa, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler juga erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang berhubungan dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa memiliki banyak waktu untuk belajar dan tidak mudah terpengaruh dengan dunia luar dan hal-hal yang negatif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di SMK Negeri 1 Marioriawa memiliki tingkat keterampilan menari yang rendah karena siswa kurang berminat dan kurang mendapat banyak materi dalam pembelajaran seni tari. Maka dari itu peneliti berupaya untuk memberikan solusi untuk dapat meningkatkan minat, keterampilan,

serta menambah pengetahuan siswa dalam belajar tari dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Permasalahan mengenai kurangnya waktu dalam pembelajaran di kelas dan kurang tertariknya siswa pada pembelajaran seni tari. Dalam mengatasi masalah yang terjadi di SMK Negeri 1 Marioriawa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan atau mengembangkan minat belajar siswa dalam bidang seni. Maka dari itu peneliti berupaya untuk mnegetasi masalah tersebut dengan diupayakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan judul: “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Marioriawa.”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teori yang dipapakan oleh Miles dan Hubberman yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMK Negeri 1 Marioriawa Kabupaten Soppeng.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini merupakan kegiatan ekstarakurikuler yang pertama dilaksanakan di SMK Negeri 1 Marioriawa. Namun sebelumnya memang setiap sekolah sudah diterapkan kegiatan ekstrakurikuler begitupun di SMK Negeri 1 Marioriawa. Namun tidak pernah di laksanakan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari. Berdasarkan kesepakatan kepala sekolah dan guru yang membidangi kesenian, kegiatan ini dimaksudkan sebagai wadah untuk

menyalurkan bakat, minat dan keterampilan siswa dalam bidang seni tari.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Marioriawa membutuhkan sarana atau ruangan kelas khusus dalam proses pembelajaran seni tari. Namun kelas pada pagi hari digunakan untuk belajar sehingga kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari karena pada sore hari kelas sudah kosong. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sekolah ini memiliki ruangan bengkel seni, akan tetapi ruangan pada bengkel seni sangat sempit, jadi kurang cocok digunakan dalam praktek seni tari karena siswa kurang bebas dalam bergerak. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Marioriawa di adakan pada sore hari jika ruangan kelas sudah kosong. Pelatihan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki jadwal latihan yang rutin yang berjalan satu kali dalam sepekan, biasanya pelatihan dilaksanakan pada hari kamis setelah pulang sekolah setiap pukul 15.00 Wita atau waktu bagian tengah.

Metode pelatihan yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai keterampilan. Proses belajar mengajar di kelas dan proses pelatihan dalam kegiatan ekstrakurikuler di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dengan mengetahui pengetahuan secara umum mengenai sifat metode, seorang guru atau pelatih akan lebih mudah menerapkan metode yang paling sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran dan pelatihan.

Untuk pelatihan dan pengajaran di kelas harus di berikan sesuai dengan kurikulum yang sudah di tetapkan, namun berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari materi yang diberikan berbeda dengan apa yang didapatkan di dalam kelas. Dalam kegiatan ini siswa di beri kebebasan untuk bebas berkreaitivitas dan mengembangkan dan melatih bakat yang mereka miliki. Dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam

berkesenian khususnya seni tari.

Hasil penelitian yang didapatkan melalui teknik wawancara, ketika peneliti menanyakan tentang metode yang tepat digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, Hatija selaku guru seni budaya mengatakan

Metode yang umum digunakan setiap kali latihan adalah metode ceramah dengan memperkenalkan berbagai materi-materi dasar tentang seni tari kepada peserta pelatihan, kemudian metode demonstrasi, yang biasanya diisi dengan olah tubuh, materi tarian serta eksplorasi gerak (Hatijah, 2015:22).

Berdasarkan hasil wawancara, metode yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Marioriawa yaitu menggunakan metode-metode yang telah ada pada umumnya. Hanya saja materi yang diajarkan berbeda dengan materi yang didapatkan di dalam kelas, dan setiap tenaga pengajar harus tekun dalam melakukan pelatihan dan memahami materi-materi yang disampaikan.

Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pemberian uraian atau penjelasan kepada sejumlah siswa pada waktu dan tempat tertentu. Dengan kata lain metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi-materi seni tari yang dapat diuraikan oleh tenaga pengajar. Namun pematiri lebih aktif sedangkan peserta pasif kerna perhatiannya hanya terpusat kepada Pembina saja. Adapun materinya adalah dasar-dasar tari kepada peserta pelatihan sehingga seluruh anggota memahami betul tentang seni tari.

Pengenalan materi seni tari saat pelatihan tari yang dilakukan oleh tenaga pengajar tentang pengetahuan dasar-dasar tari dan jenis tari Sul-Sel yang dilakukan dalam 1 kali

pertemuan, dan peserta tidak begitu bersemangat dalam menerima materi. Dari hasil wawancara dengan peserta yang bernama Nur Inayah Hambali sebagai salah satu anggota dalam pelatihan tari di kegiatan ekstrakurikuler ia mengatakan. Selain karena faktor lelah, mereka juga mengantuk karena seharian di sekolah, mulai dari belajar saat pagi kemudian mereka juga harus mengikuti pelatihan saat sore hari (wawancara 26 februari 2015, di izinkan untuk dikutip).



Gambar 1. Pemberian materi

Metode ini sangat efisien jika diperhatikan secara seksama pada pemberian materi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Selain memudahkan dalam menyampaikan materi, metode ini juga sangat mudah dilaksanakan oleh para tenaga pengajar. Namun jika peserta tidak memperhatikan pembawa materi maka akan sulit memahami materi yang disampaikan. Maka dalam pemberian materi tenaga pengajar harus pintar menarik perhatian siswa. Dalam kegiatan pembelajaran seni tari khususnya praktek seni tari di dalam kegiatan ekstrakurikuler seni maka tenaga pengajar perlu menerapkan metode demonstrasi.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Senjaya, 2006: 152). Sehubungan dengan pengertian

sebelumnya dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk lebih mempermudah siswa dalam menirukan gerak tari yang di ajarkan. Dengan demonstrasi siswa dapat mengikuti apa yang diperlihatkan.

Metode demonstrasi digunakan dalam proses pengajaran praktek seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Mariorawa. Metode ini digunakan untuk mempermudah tenaga pengajar dalam menyampaikan materi atau ragam gerak yang akan di ajarkan. Berikut hasil dokumentasi yang di dapatkan peneliti saat mendemonstrasikan gerak tari yang di ajarkan.



Gambar 2. Proses latihan ekstrakurikuler

Hasil dokumentasi yang di dapatkan oleh peneliti dimana dalam proses pengajaran yang dilakukan yang menggunakan metode demonstrasi, dalam gambar tersebut penari terdiri dari 6 orang siswa kelas X yang jurusan nya berbeda-beda. tenaga pengajar sedang mempraktekkan gerak tari paduppa dan peserta mengikuti gerak tari yang di ajarkan tersebut. Metode ini bertujuan untuk mempermudah tenaga pengajar dalam membawakan materi praktek tari yang di ajarkan. Dalam pengajaran yang menggunakan metode demonstrasi siswa akan lebih mudah dan cepat memahami apa yang diajarkan.

Evaluasi

Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa perlu di berikan penilaian atau evaluasi. Evaluasi yang digunakan dalam ekstrakurikuler

seni tari di SMK Negeri 1 Marioriawa bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penilaian proses. Aspek yang dinilai meliputi keaktifan, kesungguhan, kreativitas, tehnik gerak dan kerjasama.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menyimpulkan bahwa dari 20 peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari 13 siswa dinyatakan berminat, 4 peserta termasuk dalam rentang kurang berminat dan 3 siswa dinyatakan tidak berminat. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting untuk diikuti setiap peserta didik selain mendapat banyak pengetahuan menari, siswa juga dapat melatih bakat dan keterampilan yang mereka miliki. Kegiatan ekstrakurikuler tari ini mempengaruhi minat siswa dalam belajar seni tari agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun sebagian siswa masih kurang berminat untuk belajar seni tari.

Tabel tersebut di atas adalah salah satu cara peneliti untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Marioriawa. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Yuliana yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini mengajarkan kita materi tarian yang belum pernah kita pelajari sebelumnya, dimana di dalam kelas kita hanya terkadang mendapatkan materi saja, sangat jarang diberikan materi praktek tari, jadi mereka terkadang bosan ketiga mengikuti pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut saya menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting untuk diikuti oleh setiap peserta didik sesuai bakat dan kemampuan masing-masing untuk meningkatkan semangat atau minat belajar

siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sekolah. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Marioriawa. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan tari dan jenis-jenis tari yang ada di Sulawesi Selatan atau daerah setempat. Adapun langkah-langkahnya adalah mendemonstrasikan gerak dasar tari kepada siswa, mengajarkan tarian dengan cara bertahap kepada siswa, mengajak siswa untuk melakukan eksplorasi di lingkungan sekitar, mengajarkan siswa untuk mengembangkan suatu gerak tari, mengajarkan siswa dalam merangkai sebuah gerak tari.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan langkah-langkah tersebut merupakan langkah-langkah tenaga pengajar dalam memberikan materi praktek tari di SMK Negeri 1 marioriawa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti siswa dalam menerima materi sangat bersemangat dan berusaha ingin mengetahui materi-materi tarian yang diajarkan. Meskipun ada beberapa siswa yang masih main-main dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu tersebut tidak mengurangi semangat pengajar dalam memberikan materi praktek menari.

Berdasarkan pengamatan yang di dapatkan peneliti pada gambar di atas siswa merasa ingin mengetahui lebih jauh gerakan tarian yang diberikan. Mereka sangat senang karna bisa belajar seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sebelumnya belum pernah mereka dapatkan materi praktek tari di dalam kelas atau dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan dalam meningkatkan minat belajar seni tari siswa di SMK Negeri 1 Marioriawa dari yang tidak menyukai pembelajaran seni tari menjadi mengerti dan tahu tentang pembelajaran seni tari. Kegiatan ini juga dapat membantu untuk meningkatkan minat siswa

dalam belajar. Dengan melihat pertemuan di kelas hanya dua jam pelajaran, oleh karena itu pembelajaran di kelas tidak cukup maksimal untuk mencapai tujuan. Kegiatan ini juga membantu agar siswa lebih termotivasi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

Peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar seni tari siswa kelas X SMK Negeri 1 Mariorawa sangat berpengaruh terhadap siswa. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan di SMK 1 Mariorawa memiliki pengaruh terhadap minat belajar seni tari siswa. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam meluangkan kreativitas yang dimiliki dan membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan lebih banyak materi dan waktu untuk belajar seni tari. Dalam pembelajaran di Kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan materi yang berbeda dengan pembelajaran yang didapatkan di kelas. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar seni tari siswa. Kegiatan ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam berkesenian khususnya seni tari. Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Mariorawa dapat dilihat dari hasil evaluasi dari 20 yang menjadi sampel dalam penelitian ini 13 diantaranya dinyatakan berminat, sedangkan diantaranya dinyatakan kurang berminat dan 3 diantaranya dinyatakan tidak berminat.

2. Saran

Minat belajar seni tari siswa kelas X SMK Negeri 1 Mariorawa dapat ditingkatkan, maka penulis menyarankan agar kegiatan ekstrakurikuler seni tari tetap dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar seni tari siswa dan guru harus mencari metode yang tepat dalam membawakan materi pembelajaran agar siswa lebih senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran agar supaya siswa-siswi bisa lebih meningkatkan kemampuan

dalam menari.

Untuk kelancaran dalam mengajar seni tari sekolah hendaknya melengkapi fasilitas berupa buku, alat musik, property yg digunakan dalam tarian, serta peralatan lainnya dalam rangka mendukung proses belajar mengajar. Perlunya sekolah untuk sering melakukan pagelaran seni antara kelas yang memperlombakan tari-tarian baik tari tradisional, kreasi maupun modern. Agar timbul rasa kecintaan terhadap nilai-nilai budaya dan nilai moral bangsa Indonesia yang terkandung di dalamnya.

REFERENSI

- Bafadal, Ibrahim. 2013. *Panduan Ekstrakurikuler Kesenian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Muharmansyah, Gusmayadi. 2013. *Panduan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Tim Pembina Ekstrakurikuler Kesenian Sekolah Dasar Tingkat Provinsi Tahap I tahun 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.
- Noviswan. 2012. *Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Menari Melalui Kegiatan Display Keterampilan Menari Di SMP Negeri 2 Kasihan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rudy My. 2008. *Panduan Olah Vokal*, Yogyakarta: Med Press.
- Schunk, H Dale. Pintrich, R Paul. Dan Meece Judith. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan (teori, Penelitian, dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tahir, Johar. 2000. "Minat Siswa Kelas X Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 8 Makassar Terhadap Pembelajaran Seni Tari." Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Tampubolong, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2010. *“Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif”*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Uni, Yabes. 2009. *“Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 13 Makassar Terhadap Pembelajaran Teknik Vokal Tahun Ajaran 2008/2009”*. Universitas Negeri Makassar.